**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM KELUARGA DI DESA KEDAI DAMAR KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

|  |
| --- |
| **ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media sosial dalam keluarga di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara. Informan penelitian ini adalah 3 keluarga dimana keluarga pertama dan kedua keluarga memiliki seorang ayah, ibu dan empat orang anak dan keluarga ketiga memiliki seorang ayah, ibu dan dua anak yang memakai media sosial dalam kehidupan sehari harinya. Hasil penelitian menyatakan keluarga di Desa Kedai Damar menggunakan media sosial untuk mempermudah kehidupan sehari-hari mereka. Media sosial yang mereka pakai yaitu whatsapp, facebook, instagram, tiktok dan youtobe. Mereka menggunakan media sosial untuk mempermudah pekerjaan, mempermudah berbagi informasi dan komunikasi dan juga sebagai sarana hiburan di waktu luang. Adapun dampak positif yang ditimbulkan oleh media sosial dalam keluarga yaitu keluarga jadi lebih mudah dalam berbagi informasi dan berkomunikasi dengan keluarga yang jauh, dan dampak negatifnya yaitu media sosial membuat keluarga jadi lebih jarang bekomunikasi secara langsung. |
|  |

**Kata kunci**

*Dampak, Keluarga, penggunaan Media Sosial*

|  |
| --- |
| **ABSTRACT**This research aims to determine the use of social media in families in Kedai Damar village, Tebing Tinggi District, Serdang Bedagai Regency. Researchers used descriptive methods with a qualitative approach. Data was collected by observation and interviews. The informants for this research were 3 families where the first and second families had a father, mother and four children and the third family had a father, mother and two children who used social media in their daily lives. The research results stated that families in Kedai Damar Village use social media to make their daily lives easier. The social media they use are WhatsApp, Facebook, Instagram, TikTok and YouTube. They use social media to make work easier, make it easier to share information and communicate and also as a means of entertainment in their spare time. The positive impact that social media has on families is that it makes it easier for families to share information and communicate with families who are far away, and the negative impact is that social media makes it easier for families to communicate directly. |

**Keywords**

*Impact, Family, Social Media use*

**Pendahuluan**

 Manusia sebagai makhluk sosial berkomunikasi dan mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara. Komunikasi merupakan proses penyampaian,penerimaan ataupun pengolahan pesan yang mempunyai pengaruh tertentu untuk mendapatkan feedback atau umpan balik (Simon & Alouini, 2004). Dengan kata lain, komunikasi mempengaruhi kehidupan masyarakat.. Suatu hubungan manusia tidak dapat terjalin tanpa adanya komunikasi,seperti komunikasi antar individu,kelompok,Masyarakat maupun keluarga. Komunikasi merupakan suatu penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan untuk memberi ungkapan tentang sikap, pendapat, pikiran, atau perilaku, baik secara lisan ataupun tak langsung lewat media (Simon & Alouini, 2004). Semua hubungan sangat bergantung pada komunikasi. Hubungan orang tua dengan anak, hubungan individu dengan kelompok maupun hubungan individu dengan keluarga. Keluarga merupakan tempat paling utama untuk membangun serta membentuk karakter seorang anak. Komunikasi orang tua terhadap anaknya berkedudukan tinggi sebagai pengarah dan pembentukan pola dan prilaku anak (Oxianus Sabarua & Mornene, 2020).

 Keluarga adalah sekelompok Masyarakat yang terdiri dari beberapa individu yang memiliki hubungan darah. Keluarga terdiri dari seorang suami dan istri yang disebut keluarga kecil, dan keluarga besar yang terdiri dari kakek,nenek, ayah,ibu,anak,dan cucu. Keluarga juga merupakan tempat pertama bagi seorang anak mendapatkan pembelajaran mengenai interaksinya terhadap keluarga nya yang mudahnya dinamakan komunikasi keluarga. Komunikasi keluarga ialah komunikasi yang terjadi dalam sebuah keluarga. Setiap kali seseorang (ayah, ibu, kakek, nenek, kakak, atau adik) memberi atau menerima hadiah, atau ketika seseorang bertindak sebagai penerima hadiah, komunikasi keluarga dapat terjadi. Informasi yang diberikan dapat berupa fakta, opini, atau permintaan pendanaan. Gaya komunikasi unik setiap keluarga memerlukan keseimbangan dua orang dengan kepribadian, nilai, kekuatan, keyakinan, dan tindakan yang berbeda (Kaddi, Lestari, & Adrian, 2020). Komunikasi antar anggota keluarga merupakan salah satu cara untuk mendapatkan komentar atau tanggapan dari anggota keluarga lainnya. komunikasi keluarga sendiri merupakan salah satu contoh dari hubungan komunikasi antar pribadi. Komunikasi Keluarga merupakan salah satu sarana dalam menciptakan sikap,karakter seorang anak yang menjadi bekal dalam kehidupan bersosialnya. Komunikasi keluarga mempunyai peranan dalam mengajar, mempengaruhi, dan memberikan bimbingan. Namun komunikasi keluarga memang memiliki tujuan, menciptakan interaksi antar satu anggota keluarga terhadap keluarga lainnya yang menciptakan kedekatan dalam sebuah keluarga. Komunikasi keluarga dapat dipermudah dengan menggunakan media sosial.

 Media sosial berbasis Internet menghubungkan pengguna di seluruh dunia. Terdapat 4,66 juta pengguna internet aktif dan 4,32 juta pengguna internet seluler aktif pada Januari 2024, 2,2 juta pengguna aktif media sosial, 4,15 juta pengguna aktif media sosial seluler, dan 4,2 juta pengguna aktif internet seluler (Johnson, 2021). Salah satu ungkapan umum yang tersebar di semua generasi adalah media sosial. Kegiatan yang dulunya dilakukan secara konvensional dengan tatap muka, kini dapat dilakukan secara virtual, baik secara sinkron maupun asinkron, melalui media sosial. Media sosial mengacu pada media online yang beroperasi melalui koneksi internet dan teknologi berbasis web, memungkinkan pengguna mengakses dan berbagi informasi dengan mudah melalui blog, platform media sosial, wiki, forum, dan dunia virtual lainnya. Salah satu bentuk media sosial yang paling banyak dibaca oleh masyarakat umum di seluruh dunia adalah blog dan media sosial. Media sosial adalah jenis media online lain yang memfasilitasi orang untuk terlibat satu sama lain dan menggunakan teknologi berbasis web untuk mengubah teks menjadi diskusi interaktif. Dilihat dari sejarahnya, Masyarakat Jaman selalu berkomunikasi melalui keheningan atau suara, dimulai dari penolakan Johann Gutenberg terhadap mesin cetak dan berlanjut hingga saat ini melalui interaksi media sosial. Pada tahun 1969, Badan Proyek Penelitian Lanjutan Departemen Pertahanan Amerika Serikat (DARPA) melakukan penelitian tentang bagaimana menghubungkan lima belas komputer sehingga membentuk jaringan internet yang kemudian disebut ARPANET. Ini adalah pertama kalinya internet digunakan. Dengan munculnya jaringan komputer yang luas pada tahun 1970an, lebih dari sepuluh komputer mampu bertukar data satu sama lain secara real time (Awaliyah, Dewi, & Furnamasari, 2021). Mulai dari saat itu pula hingga sekarang kehidupan media sosial menjadi sumber paling utama bagi Masyarakat di seluruh dunia yang menggunakannya. Media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten seperti blog dan lingkaran sosial, ada definisi lain yang menyatakan bahwa media online yang memungkinkan interaksi sosial dan media sosial yang menyebarkan komunikasi berbasis web menjadi dialog interaktif. Komunikasi juga menjadi lebih mudah berkat teknologi yang menyebabkan perubahan besar dalam globalisasi. Salah satu tren yang sedang berkembang adalah media sosial. Media sosial adalah situs web yang digunakan untuk berbagi informasi (Suryaningsih, 2020). Pendapat lain juga mengatakan media sosial sebagai alat atau sarana yang memungkinkan penggunanya berkomonukasi , bekerja sama serta berbagi informasi dengan pengguna lainnya di jejaring sosial secara virtual (Fitriani, 2021). Menurut data dari hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) priode 2022 - 2023, terdapat 215,63 juta jiwa pengguna aktif media sosial. Jumlah tersebut setara dengan 78,19% dari 275,77 juta Masyarakat yang ada di negara Indonesia. Jumlah ini lebih besar dibandingkan pada survei tahun 2021-2022 yang mana pengguna media sosial itu hanya sebesar 77,02% , data tersebut membuktikan bahwa pengguna media sosial meninngkat sebesar 1,17% di Indonesia.(Kandau & Munawaroh, 2023). Media sosial yang sering digunakan dalam mendukung komunikasi antar sesama Masyarakat maupun keluarga pada saat ini menurut Databook.com yaitu whatsapp sebesar 84%,disusul facebook 79% diikuti Instagram sebesar 79% (Junawan & Laugu, 2020).

Pada penelitian terdahulu milik Tongkotow Liedfray dkk (2022), menyatakan bahwasaannya Media sosial benar memainkan peranan yang penting dalam mempererat interaksi antar keluarga desa tersebut, terbukti dengan adanya media sosial keluarga jadi lebih mudah berinteraksi, berbagi informasi, sebagai sarana pembelajaran dan saling dukung juga sebagai sarana kontrol antar anggota Keluarga di Desa Esandom tersebut.

Penggunaan media sosial pada saat ini sangatlah beragam, mulai dari anak anak, remaja hingga dewasa semua mengguanakan media sosial dalam kehidupan sehari hari mereka. Penggunaan media sosial di keluarga membawa dampak positif yaitu sebagai sarana mempermudah berkomunikasi dan berbagi informasi juga sebagai sarana belajar anak. Dampak negatifnya terhadap keluarga yaitu media sosial juga menjadikan penggunanya ketergantungan yang membuat kebersamaan keluarga jadi terganggu. Pada kasus kali ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan media sosial dalam keluarga di desa Kedai Damar, Maka dari itu penulis membuat penelitiannya dengan judul penggunaan media sosial dalam keluarga di Desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji permasalahan yang dikemukakan. metode ini digunakan untuk menjelaskan atau menganalisis hasil penelitian yang relevan dengan kesimpulan yang singkat,padat dan jelas (Liedfray, Waani, & Lasut, 2022). Pada penelitian kali ini, peneliti mengambil 16 informan dari 3 keluarga yang memiliki seorang ayah, ibu dan 2-4 orang anak yang yang berusia minimal 15 tahun. keluarga pertama yaitu keluarga bapak Junaidi S, kedua yaitu bapak M Khairul Ilham Lubis dan yang ketiga keluarga bapak Supendi yang mana pada keluarga pertama dan kedua memiliki seorang istri dan empat orang anak dan keluarga ketiga memiliki seorang istri dan dua orang anak yang berdomisili di Desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan Peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan observasi dan wawancara. Selama wawancara, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan mengenai penggunaan media sosial dalam keluarga mereka. Lewat observasi, peneliti mengamati penggunaan media sosial pada keluarga desa Kedai Damar. Peneliti juga menggunakan Teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu Peneliti memakai teknik penyaringan data, penyajian data, serta verifikasi hasil atau kesimpulan untuk menganalisis data. Peneliti juga menggunakan Teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber dengan menggabungkan data wawancara dan observasi Untuk memastikan kebenaran keaslian data.

**Hasil dan Pembahasan**

Sebelum adanya media sosial komunikasi berbasis internet, keluarga di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai mencari informasi menggunakan media cetak seperti koran, majalah dan biasanya berkomunikasi menggunakan surat. Selain kegiatan surat-menuyurat, keluarga di desa Kedai Damar juga terbiasa menggunakan telepon rumah maupun telepon genggam untuk berkomunikasi dengan sesama. Namun sebelum kehadiran media sosial ini keluarga lebih sering berkomunikasi secara langsung dibandingkan dengan adanya media sosial saat ini. Sesudah kehadiran media sosial berbasis internet meluas, banyak keluarga di desa Kedai Damar mulai menggunakan media sosial dalam kehidupannya sehari hari. Mulai dari anak anak, remaja hingga dewasa memainkan media sosial untuk keperluannya masing-masing. Adapun jenis media sosial yang banyak digunakan di desa Kedai Damar yaitu Whatsapp, Facebook, Intagram, Tiktok dan Youtube.

Whatsapp atau yang sering dipanggil WA adalah Media sosial berbasis internet yang paling banyak digunakan oleh keluarga di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Semua Informan mengatakan dengan jelas bahwa mereka semua menggunakan Whatsapp untuk kepentingan bersama. Mereka menggunakan whatsapp untuk berkomunikasi, bertukar informasi, bekerja dan mempererat hubungan kekeluargaan. Alasan banyaknya penggunaan media sosial whatsapp karena memiliki fitur yang mudah dan sederhana dalam penggunaannya. Selain itu media sosial whatsapp banyak dipakai di kalangan Masyarakat Indonesia untuk mengirimkan pesan, melakukan panggilan suara juga bisa untuk melakukan panggilan video. Whatsapp adalah media sosial berbasis internet yang berfokus pada layanan chatting. Sebelum kehadiran whatsapp, keluarga menggunakan sort message service (SMS) sebagai layanan chatting mereka. Namun untuk saat ini layanan chatting SMS digantikan dengan Whatsapp karena beberapa alasan. Alasan banyak orang menggunakan whatsapp menurut Jiyaad Sabig dalam artikelnya yaitu Kelebihan dan Keunggulan serta Alasan Menggunakan Whatsapp : 1). Interface yang simple, mudah dipahami dan pemakaian data internet yang sedikit, 2). Pengganti SMS yang gratis, 3). Terhubung dengan no kontak di handphone, 4). Pemakaian penyimpanan telephone yang sedikit 5). Aplikasi tidak berbayar dan bebas iklan, 6). Privasi terjaga dengan aman dari pretas, 7). Vidcall lebih stabill, 8). Bukan media sosial untuk “kepo” atau “Stalking”. Dapat dikatakan alasan tersebut membuat banyaknya penggunakan media sosial whatsapp di Indonesia terutama di dalam keluarga desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai untuk menjadikan whatsapp menjadi salah satu media sosial berbasis internet untuk mempermudah kehidupan sehari-hari mereka.

Media sosial kedua yaitu Facebook atau yang sering dipanggil FB adalah media sosial berbasis internet ke dua terbanyak penggunaannya di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Dari 16 informan, sebanyak 13 informan menggunakan facebook sebagai media sosial mereka. Sebanyak 6 orang informan di keluarga pertama dan keluarga kedua yang memakai media sosial facebook dan sebanyak 1 orang informan di keluarga ketiga yang memakai media sosial facebook dalam kehidupan sehari harinya. Mereka menggunakan facebook sebagai sarana hiburan, berkomunikasi dengan keluarga dan teman , mencari informasi dan sebagai sarana jual beli barang. Alasan facebook banyak digunakan karena penggunaannya yang sederhana. Informan mengatakan facebook adalah media sosial yang dapat mempermudah mencari pertemanan dan mecari teman lama yang mungkin sudah jauh dari mereka. Itu sebabnya sampai saat ini mereka masih menggunakan facebook sebagai media sosial berbasis internet mereka. Facebook adalah media sosial berbasis internet yang digunakan untuk berbagai jaringan sosial. Media sosial facebook berfokus untuk memudahkan penggunanya dalam membangun relasi dan berbagi informasi di dalam dunia virtual. Facebook juga menyediakan fitur agar penggunanya memungkinkan untuk menambahkan profil dengan foto, no kontak ataupun informasi dirinya kepada pengguna facebook lainnya. Dapat dikatakan fitur menarik inilah yang membuat Masyarakat desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai menjadikan Facebook sebagai salah satu media sosial mereka.

Media sosial ketiga yaitu Instagram atau sering dipanggil IG adalah media sosial berbasis internet ke tiga terbanyak penggunaanya di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Dari 16 Informan, sebanyak 9 informan menggunakan instagram sebagai media sosial mereka. Sebanyak 3 informan dari keluarga pertama, 4 informan dari keluarga kedua dan 2 informan dari keluarga ketiga yang menggunakan media sosial instagram. Mereka menggunakan Instagram sebagai sarana untuk mencari informasi, komunikasi dan hiburan. Media sosial instagram umumnya digunakan oleh kalangan anak muda dan remaja. Karena itu alasan remaja memilih intagram sebagai media sosial mereka untuk berkomunikasi, mencari informasi tentang suatu product, mencari informasi tentang selebritis ternama, mencari informasi tentnaf film-film terbaru dan lain lain. Instagram adalah media sosial berbasis internet yang digunakan sebagai aplikasi berbagi foto. Media sosial intagram berfokus untuk memudahkan penggunanya mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke akun media sosial mereka. Instagram juga menyediakan fitur chating kepada penggunanya untuk memudahkan berkomunikasi dengan teman, sahabat maupun keluarga mereka. Karena penggunaan media sosial Instagram umumnya anak remaja, maka penggunaan media sosial intagram di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai hanya terbatas kepada anak remaja nya saja.

media sosial keempat yaitu Tiktok. Tiktok adalah salah satu media sosial berbasis internet yang juga digunakan oleh keluarga di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Dari 16 Informan, sebanyak 5 informan menggunakan tiktok sebagai salah satu media sosial. Sebanyak 3 informan dari keluarga kedua dan 2 informan dari keluarga ketiga yang memakai media sosial tiktok. Penggunaan media sosial tiktok di Desa Kedai Damar pada umumnya adalah para remaja, mereka menggunakan tiktok sebagai sarana untuk melihat short video, membuat konten dan membagikannya juga sebagai sarana belanja online. Tidak hanya itu saja, Sebagian informan juga mengatakan bahwasannya mereka menggunakan tiktok sebagai sarana mencari informasi, motivasi dan berbagi informasi dengan menggunakan short video yang membuat penggunanya tidak jenuh dalam melihat juga mendengarkannya. Tiktok adalah media sosial berbasis internet yang digunakan sebagai tempat terkemuka untuk membagikan short video (video pendek) ponsel. Media sosial tiktok berfokus untuk memudahkan penggunanya dalam membuat short video dan menguploadnya sebagai alat untuk menginspirasi kreativitas penggunanya di dunia digital saat ini. Tidak sampai disitu, tiktok juga menyedia fitur belanja dan chatting di dalam aplikasi mereka. Hal ini membuat remaja di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai ikut ambil andil untuk menghadirkan kreativitas, pengetahuan dan momen mereka di kehidupan sehari hari agar dapat dilihat di kalangan pengguna media sosial tiktok di belahan dunia.

media sosial yang terakhir adalah Youtube. Youtube adalah media sosial yang tidak banyak digunakan oleh keluarga di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Dari 16 informan hanya 2 informan saja di keluarga kedua yang menggunakan youtube sebagai media sosial mereka. Media sosial youtube digunakan para remaja Desa Kedai Damar sebagai sarana mendengarkan musik, mencari informasi dan sarana hiburan diwaktu luang. Youtube adalah media sosial berbasis internet yang berfokus untuk membagikan video. Youtube merupakan media sosial yang digunakan penggunanya sebagai sarana untuk mengupload video dan membagikannya agar semua orang dapat melihatnya (Tinambunan & Siahaan, 2022). Mudahnya mengakses media sosial youtube menjadi kelebihan bagi para penggunanya, dengan menggunakan android (ponsel pintar), laptop, dan komputer kita dapat dengan mudah mengaksesnya dimanapun dan kapanpun selama ada internet di sekitarnya (Nursobah, Pgmi, Tarbiyah, & Madura, 2021).

Penggunaan media sosial memanglah sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa tidak terlepas dari namanya media sosial. Media sosial sendiri digunakan oleh semua kalangan, mulai dari keluarga ekonomi keatas, menengah hingga keluarga ekonomi menengah kebawah; keluarga berpendidikan tinggi maupun rendah; keluarga di kota dan desa; semua memainkan media sosial. Penggunaan media sosial yang digunakan oleh keluarga di Desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai membawa dampak bagi penggunanya dalam kehidupan sehari- hari mereka. Menurut para informan terdapat dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan dari hadirnya media sosial. Sesuai dengan informasi yang diberikan informan, terdapat empat dampak positif yang di hasilkan dari penggunaan media sosial yaitu: 1). Mempercepat mendapatkan informasi, 2). Mempermudah pekerjaan, 3). Membantu dalam mencari ilmu, 4). Memperkuat silaturahmi dengan teman maupun keluarga. Selain dampak positif, terdapat dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial. Menurut para informan, terdapat 7 dampak negatif yang ditimbulkan oleh media sosial yaitu: 1). Banyak waktu yang terbuang akibat bermain media sosial, 2). Mudahnya akses dalam melakukan penipuan, 3). Lebih cepat tersebarnya berita palsu (Hoax), 4). Pekerjaan terbengkalai, 5). Malas melakukan kegiatan, 6). Cyber bullying dan 7). Pengeluaran Bertambah untuk pembelian paket internet.

Dalam kasus ini, keluarga di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang bedagai juga memanfaatkan media sosial dalam membangun hubungan yang baik terhadap sesama, teman, sahabat terutama keluarga mereka sendiri. Informan mengatakan terdapat beberapa dampak yang baik juga buruk yang ditimbulkan oleh adanya media sosial dalam keluarga masing masing informan di kehidupan sehari harinya. Adapun dampak baik penggunaan media sosial dalam keluarga di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai yaitu mempermudah Komunikasi dalam keluarga, mempermudah berbagi informasi dalam keluarga dan mempermudah pembelajaran dalam keluarga. Dan dampak buruknya yaitu Berkurangnya komunikasi keluarga secara langsung.

Media sosial dapat mempermudah komunikasi di dalam keluarga. Media sosial digunakan oleh keluarga sebagai alat berkomunikasi dengan keluarga yang jauh. Media sosial seperti WA, FB dan IG menyediakan fitur panggilan video yang membuat keluarga dapat dengan mudah melepas kangen dengan keluarga yang jauh yang sedang bekerja ataupun yang sedang menempuh Pendidikan. Orang tua dapat dengan mudah menghubungi anaknya dan sebaliknya yang membuat komunikasi dalam keluarga berjalan dengan harmonis tanpa adanya hambatan yang menghalangi komunikasi diantara orang tua dan anak. Informan juga mengatakan dengan adanya media sosial ini kami jadi lebih mudah dalam memantau anak kami yang jauh dalam menempuh pendidikannya.

Tidak hanya sebagai alat berkomunikasi, media sosial juga digunakan oleh keluarga di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai sebagai alat untuk berbagi informasi dalam keluarga. Informan mengatakan media sosial seperti FB,Tiktok dan Youtube berguna dalam menggali informasi yang terbaru dan terhangat yang sedang terjadi, tidak seperti dahulu yang harus menunggu surat kabar hadir terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi. WA dan IG juga membantu dalam memudahkan memberikan informasi kepada keluarga yang jauh dengan cepat, tidak seperti dahulu yang harus mengirim surat melalu pos dan tiba dalam kurun waktu yang cukup lama. Media sosial yang dapat memberikan informasi yang cepat dapat digunakan sebagai sarana memperkuat hubungan keluarga. Informan menjelaskan dengan adanya media sosial komunikasi seperti WA,FB dan IG, informasi tentang anak yang jauh bisa dengan cepat sampai kepada kami selaku orang tuanya, dan kami selaku orang tua bisa dengan cepat mengambil tindakan terhadap apa yang terjadi kepada anak kami yang jauh dari kami. Dengan media sosial yang cepat memberikan informasi, kami selaku orang tua jadi idak khawatir untuk menyekolahkan anak kami jauh dari pantauan kami. Dalam hal ini jarak bukan jadi salah satu halangan dalam memperkuat hubungan kami selaku orang tua dan anak.

Media sosial juga digunakan oleh keluarga sebagai alat dalam pembelajaran. Seperti youtube dan tiktok yang banyak menyediakan video pembalajaran yang dapat dilihat oleh anak anak sebagai alat pembelajaran mereka. Dalam hal ini partisipasi orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran anak, disamping itu terjadi juga kedekatan antara orang tua dan anak yang membuat keluarga semakin dekat dan harmonis. Informan menjelaskan dengan adanya media sosial seperti youtube dan tiktok kami selaku orang tua jadi lebih mudah dalam mengajarkan ilmu kepada anak-anak kami tentang apa yang ingin dia ketahui. Dengan demikian, media sosial membuat hubungan antar anggota keluarga semakin dekat dan semakin erat dalam situasi maupun kondisi apapun.

Tidak terlepas dari banyaknya dampak baik yang ditimbulkan oleh media sosial dalam keluarga, terdapat juga dampak buruk dari media sosial terhadap keluarga di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai yaitu berkurangnya komunikasi keluarga secara langsung. Dalam hal ini media sosial memiliki dampak buruk yaitu membuat para penggunanya hanyut dalam media sosialnya masing masing. Membuat para keluarga asik dengan media sosialnya masing masing tanpa memperhatikan sekitarnya. Informan menjelaskan bahwa dengan adanya media sosial, anggota keluarga jadi asik dengan dunia virtualnya masing masing. Sebagai contoh ketika keluarga mengadakan acara seperti arisan keluarga, anak-anak terutama remaja lebih suka menyendiri ke dalam kamar dan bermain media sosial dibandingkan bertemu dengan keluarganya. Itulah contoh kecil yang dirasakan dari dampak buruk dari media sosial dalam keluarga. Dapat disimpulkan bahwasannya selain membawa dampak yang baik, media sosial juga membawa dampak buruk bagi anggota keluarga di desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai.

**Kesimpulan**

Pengguna media sosial di Desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai sangat beragam, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Jenis media sosial yang digunakan oleh keluarga di Desa Kedai Damar diantaranya yaitu Whatsapp, Facebook, Instagram, Tiktok dan Youtube. Mereka menggunakan media sosial untuk mempermudah pekerjaan, mempermudah berbagi informasi dan komunikasi dan juga sebagai sarana hiburan di mempermudah pekerjaan, mempermudah berbagi informasi dan komunikasi dan juga sebagai sarana hiburan di waktu luang. Tidak sampai disitu, mereka juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk aktifitas jual beli barang secara online. Penggunaan media sosial di Desa Kedai Damar membawa dampak positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Adapun dampak postif penggunaan media sosial yaitu penggunanya dapat mempercepat mendapatkan informasi, mempermudah pekerjaan, membantu dalam mencari ilmu, memperkuat silaturahmi dengan teman maupun keluarga. Namun disisi lain terdapat dampak negatif penggunaan media sosial seperti Banyak waktu yang terbuang akibat bermain media sosial, mudahnya akses dalam melakukan penipuan, Lebih cepat tersebarnya berita palsu (Hoax), Pekerjaan terbengkalai, Malas melakukan kegiatan, Cyber bullying dan Pengeluaran Bertambah untuk pembelian paket internet. Tidak hanya itu, media sosial juga membawa dampak baik dan buruk terhadap keluarga, media sosial dapat mempermudah Komunikasi dalam keluarga, mempermudah berbagi informasi dalam keluarga dan mempermudah pembelajaran dalam keluarga namun media sosial menyebabkan berkurangnya komunikasi keluarga secara langsung.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu media sosial tidak seutuhnya membawa dampak yang positif dalam mempererat hubungan suatu keluarga, karena media sosial juga membawa dampak buruk yang menyebabkan berkurangnya komunikasi keluarga secara langsung yang mana ini dapat memperburuk hubungan baik antar anggota keluarga. Pada kasus kali ini, peneliti memberikan saran kepada para keluarga di desa Kedai Damar terutama kepada para remaja agar mampu menggunakan media sosial dengan bijaksana, mampu mengurangi bermain media sosial untuk lebih sering berkomunikasi terhadap keluarga secara langsung dalam menciptakan keluarga yang harmonis. Dan kepada para orang tua agar dapat mengontrol anaknya dalam bermain media sosial jangan sampai anak hanyut kedalam dunia virtual yang membawa dampak buruk dalam perkembangan komunikasi anak di kehidupan sehari-harinya.

**Referensi**

Awaliyah, C., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 7868–7874. Diambil dari https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2259

Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, *5*(4), 1006–1013. https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609

Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial,Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul ’Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, *4*(1), 41–57. https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46

Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). *Kom Keluarga Dalm Pencegahan Coronavirus19*. 63–74.

Kandau, M. R., & Munawaroh. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Differentiation Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Erni Dimsum Di Medan Johor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *40*(2), 547–554.

Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *FISPOL-Unsrat*, *2*(1), 1–13.

Nursobah, A., Pgmi, P. S., Tarbiyah, F., & Madura, I. (2021). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH*. *13*(2), 76–85.

Oxianus Sabarua, J., & Mornene, I. (2020). Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak. *International Journal of Elementary Education*, *4*(1), 83. https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24322

Simon, M. K., & Alouini, M. (2004). Types of Communication. *Digital Communication over Fading Channels*, *2*, 45–79. https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3

Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *7*(1), 1–10. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45

Tinambunan, T. M., & Siahaan, C. (2022). *PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI MASSA DI KALANGAN PELAJAR*. *5*(1), 14–21.